

FAKTOR PENGHAMBAT IMPLEMENTASI RME DI INSTALASI RAWAT JALAN RUMAH SAKIT NUR HIDAYAH BANTUL

Iin Nurliasari ¹, dr. Endang Purwanti ², Zakharias Kurnia Purbobinuko ³

INTISARI

Latar Belakang: Rekam medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien. Seiring dengan perkembangan teknologi di bidang Kesehatan bermanfaat untuk memudahkan proses pelayanan Kesehatan rumah sakit, salah satu tujuan dari IT di bidang rekam medis adalah pemanfaatan RME. Tetapi penggunaan RME difasilitas pelayanan Kesehatan belum dapat terimplementasi dengan baik terdapat beberapa faktor penghambat.

Tujuan Penelitian: Pada penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui faktor penghambat implementasi RME di Instalasi rawat jalan rumah sakit Nur Hidayah Bantul, Khususnya untuk Mengetahui kendala dalam pengimplementasian RME yang berkaitan dengan unsur manajemen *man, money, methods, material*, dan *machine*.

Metode Penelitian: Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Hasil: Hasil penelitian yang diperoleh yaitu bahwa RME sangat bermanfaat bagi rumah sakit untuk mendukung pelayanan pasien. Dalam pengimplementasian RME memiliki faktor penghambat di rumah sakit yaitu, kurangnya petugas IT, keterbatasan anggaran yang tersedia untuk pengimplementasian RME, belum adanya Standar Prosedur Operasional tentang penyelenggaraan RME, belum semua formulir terakomodir pada RME dan jaringan internet tidak stabil.

Kesimpulan: Hambatan implementasi RME di instalasi rawat jalan kurangnya petugas IT, keterbatasan anggaran yang tersedia untuk pengimplementasian RME, belum adanya SPO tentang penyelenggaraan RME, belum semua formulir terakomodir pada RME dan jaringan internet tidak stabil.

Kata Kunci: *Faktor penghambat, RME, Rawat Jalan*

¹ Mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3) Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3) Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Dosen Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3) Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

INHIBITING FACTORS IMPLEMENTATION OF ELECTRONIC MEDICAL RECORDS IN THE OUTPATIENT INSTALLATION OF NUR HIDAYAH HOSPITAL BANTUL

Iin Nurliasari ¹, dr. Endang Purwanti ², Zakharias Kurnia Purbobinuko ³

ABSTRACT

Background: Medical records are documents that contain patient identity data. Along with the development of technology in the health sector which is useful for facilitating the process of hospital health services, one of the goals of IT in the medical records sector is the use of RME. However, the use of RME in health service facilities cannot be implemented properly, there are several inhibiting factors.

Objective: This research aims to determine the factors inhibiting the implementation of RME in the outpatient installation of Nur Hidayah Hospital, Bantul, especially to find out the obstacles in implementing RME related to the management elements of people, money, methods, materials and machines.

Method: The research method used is descriptive with a qualitative approach.

Result: The research results obtained are that RME is very useful for hospitals to support patient services. In implementing RME, there are inhibiting factors in hospitals, namely, a lack of IT staff, limited budget available for implementing RME, the absence of Standard Operating Procedures regarding the implementation of RME, not all forms have been accommodated on RME and the internet network is unstable.

Conclusion: Barriers to implementing RME in outpatient installations are lack of IT officers, limited budget available for implementing RME, no SPO regarding RME implementation, not all forms have been accommodated on RME and unstable internet network.

Keywords: Inhibiting factors, RME, Outpatient

¹ Student of Medical Records and Health Information (D-3) Faculty of Health, Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta

² Lecturer in Medical Records and Health Information (D-3) Faculty of Health, Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta

³ Lecturer in Medical Records and Health Information (D-3) Faculty of Health, Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta